
**FORMULASI SEDIAAN LIP-TINT DARI
EKSTRAK BUNGA KECOMBRANG
(*Etlingera elatior* (Jack))**

Lip-Tint Preparation Formulation From Kecombrang (*Etlingera Elatior* (Jack)) Flower Extract

Delta¹, Rini Faramitha Sadar², Feronika Sura³

Prodi D3 Farmasi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo*

E-mail: deltadell2922@gmail.com

ABSTRAK

Pewarna bibir merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Penerapan warna sangat penting untuk meningkatkan mutu pada sediaan Liptint, salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai pewarna alami adalah ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)). Penelitian ini bertujuan untuk membuat sediaan *Lip-tint* dari ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) sebagai zat warna alami dan antioksidan penangkal radikal bebas serta melakukan evaluasi sediaan agar memenuhi syarat sediaan *Lip-tint* yang baik sehingga tidak menyebabkan iritasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimental yang dilakukan dengan membuat formulasi serta melakukan evaluasi pada sediaan Liptint sebagai pewarna alami dalam pemanfaatan ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) dengan konsentrasi 5%, 15%, dan 25% serta melakukan analisa sifat organoleptik, pH, uji daya oles, uji daya sebar, iritasi, dan stabilitas. Dari hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa zat warna dari ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) dapat diformulasikan dalam sediaan liptint sebagai pewarna alami dan memiliki pH yang sesuai, daya oles, daya sebar yang baik, dan tidak menimbulkan iritasi. Namun, pH dari ekstrak bunga kecombrang kurang stabil dalam penyimpanan dan perbedaan konsentrasi ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) yang diformulasikan dalam sediaan liptint memberikan pengaruh pada warna sediaan. Semakin tinggi konsentrasi sari ekstrak bunga kecombrang, maka semakin gelap pigmen warna pada sediaan. Namun, tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada sifat mutu fisik dan kualitas sediaan

Kata kunci: Liptint, Bunga Kecombrang, Antioksidan

ABSTRACT

Lip color is a cosmetic preparation that is used to color the lips with an artistic touch so that it can improve the aesthetics of facial make-up. Lip color is often known as Liptint with a more liquid texture than other lip color preparations. The application of color is very important to improve the quality of Liptint preparations, one of the plants that can be used as a natural dye is kecombrang flower extract (Etlingera elatior (Jack)). This research aims to make a Lip-tint preparation from kecombrang flower extract (Etlingera elatior (Jack)) as a natural coloring agent and antioxidant to ward off free radicals and to evaluate the preparation so that it meets the requirements for a good Lip-tint preparation so that it does not cause irritation. The type of research carried out was experimental, which was carried out by designing, formulating, and evaluating the Liptint preparation as a natural dye in the use of kecombrang flower extract (Etlingera elatior (Jack)) with concentrations, 5%, 15%, and 25% as well as analyzing the organoleptic properties, pH, spreadability test, spreadability test, irritation and stability. From the results of the research carried out, it was concluded that dyes from kecombrang flower extract (Etlingera elatior (Jack)) can be formulated in liptint preparations as natural dyes and have an appropriate pH, spreadability, good spreadability, and do not cause irritation. However, the pH of the kecombrang flower extract is less stable in storage, and differences in the concentration of kecombrang flower extract (Etlingera elatior (Jack)) formulated in liptint preparations have an influence on the color of the preparation. The higher the concentration of kecombrang flower extract, the darker the color pigment in the preparation. However, it does not have a significant effect on the physical quality characteristics and effectiveness of the preparation.

Keywords : Liptint, Kecombrang Flowers, Antioksidan

© 2024 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

**Correspondence Address:**

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

P-ISSN : 2356-198X

E-ISSN : 2747-2655

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman perkembangan sediaan farmasi juga ikut meningkat terutama dalam sediaan kosmetik. Kosmetik merupakan salah satu sediaan farmasi yang memiliki peran penting dalam kebutuhan wanita. Kosmetik merupakan suatu paduan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar badan yaitu epidermis, rambut, kuku, bibir, organ genital bagian luar, gigi, dan rongga mulut. Hal ini untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, dan untuk memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Permenkes, 2013).

Bibir adalah salah satu bagian tubuh yang sangat sensitif dan tidak memiliki melanin sebagai pelindung seperti bagian tubuh lainnya. Kulit bibir tidak memiliki folikel rambut sehingga tidak ada yang melindungi bibir dari lingkungan luar yang menyebabkan bibir rentan terkena radikal bebas dan sinar matahari langsung. Saat cuaca terlalu panas atau terlalu dingin, bibir mudah menjadi kering dan pecah-pecah yang mengakibatkan warna bibir menjadi gelap juga dapat menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman.

Lip tint adalah sediaan kosmetik yang digunakan untuk mewarnai bibir. Umumnya lip tint berbentuk cair dengan warna yang lebih natural. Sediaan lip tint mudah meresap dan menghasilkan warna alami seperti warna asli bibir. Lip tint banyak dicintai karena dapat menghasilkan intensitas warna yang diinginkan, seperti natural look, full coverage, dan gradient (Aulia, 2018). Lip tint dikatakan baik apabila fungsinya tidak hanya untuk mewarnai bibir, tapi juga nutrisi dan melembabkan bibir (Debiyanti, 2022).

Salah satu bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alami untuk lip tint yaitu bunga kecombrang

(*Etilingera elatior* (Jack)). Bunga kecombrang mengandung antosianin yang dapat dilihat dari warna merah pada bunga kecombrang menandakan bunga kecombrang memiliki kandungan antosianin yang berfungsi sebagai antioksidan dan pewarna alami (Hernawan, 2022).

Kecombrang (*Etilingera elatior*) merupakan salah satu jenis tanaman yang berasal dari famili *zingiberaceae* dan merupakan salah satu tanaman asli yang berasal dari pulau Jawa dan Sumatra namun banyak juga tersebar di pulau Sulawesi dan banyak di budidayakan sebagai tanaman hias. Menurut (Adeng, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Uji Antioksidan Dan Antibakteri Ekstrak Bunga Kecombrang (*Etilingera elatior*) Sebagai Pangan Fungsional Terhadap *Stapylococcus aureus* dan *Eschericia coli*” menyimpulkan bahwa ekstrak bunga kecombrang memiliki efektivitas antioksidan sebagai bahan pangan fungsional, dan memiliki kemampuan antibakteri terhadap *S. aureus* dan *E. coli*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elis Suwarni Dkk, (2016) yang berjudul “Aktivitas Antiradikal Bebas Ekstrak Etanol bunga Kecombrang (*Etilingera Elatior*) Dengan Metode Dpph” menyimpulkan bahwa ekstrak etanol bunga kecombrang (*Etilingera elatior*) memiliki aktivitas antiradikal bebas sangat kuat dengan nilai IC₅₀= 47,82 ppm yang disebabkan oleh kandungan senyawa golongan flavonoid, terpenoid dan tanin.

Senyawa radikal bebas dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi tubuh seperti dapat menyebabkan kerusakan sel atau jaringan, penyakit autoimun, penyakit degeneratif, hingga dapat menyebabkan kanker. Oleh karena itu senyawa antioksidan sangat diperlukan untuk dapat menangkal senyawa radikal bebas tersebut.

Bunga kecombrang juga terbesar banyak di Sulawesi selatan khususnya daerah Luwu yang banyak dikembangkan sebagai tanaman hias maupun sebagai bahan pangan

masyarakat, dan sangat jarang ditemui pemanfaatannya sebagai kosmetik.

Pemanfaatan pewarna alami dan antioksidan pada formulasi sediaan *Lip-tint* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan ketersediaan bahan alam untuk menghindari adanya pengaruh berbahaya dari pewarna yang menggunakan bahan kimia dan memiliki perlindungan dari senyawa radikal bebas penyebab penyakit. Oleh karena itu peneliti membuat sediaan *Lip-tint* dengan memanfaatkan ekstrak bunga kecombrang (*Etilingera elatior*) sebagai pewarna alami dan antioksidan serta untuk mengetahui mutu sediaan yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimental. Yang dilakukan dengan merancang, membuat formulasi, serta melakukan evaluasi pada sediaan Liptint sebagai pewarna alami dalam pemanfaatan ekstrak bunga kecombrang (*Etilingera elatior* (Jack) R.M.Sm) dengan berbagai konsentrasi yakni 5%, 15%, dan 25% serta melakukan analisa sifat organoleptik, pH, uji daya oles, uji daya sebar, iritasi, dan stabilitas.

Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan analitik (*Electronic Balance*), Penggaris, Batang Pengaduk, Mortir, Stamper, Sudip, Gelas Ukur, Pipet tetes, Object Glass, Cawan Porselin, Gelas Kimia, dan Wadah Lip-tint.

Bahan

Bahan yang digunakan yaitu minyak zaitun, gliserin, metil paraben, propil paraben, TEA (*Trietanolamin*), Cera Alba, dan *Tutty Fruity*.

Pembuatan Ekstrak Bunga Kecombrang

Pembuatan ekstrak bunga kecombrang (*Etilingera elatior*) dilakukan dengan metode maserasi. Pada metode maserasi ini menggunakan pelarut methanol 96%. Bunga kecombrang yang telah dilakukan sortasi basah kemudian diremas dan kemudian dimasukkan ke dalam toples kaca dan direndam 3,5 liter pelarut methanol 96% selama 5 x 24 jam dan hasil fitratnya dengan penyaringan. Maserasi

dilakukan dengan pengaduk sebanyak 3 kali setiap hari. Setelah 5 hari ekstrak disaring menggunakan kertas saring dan kemudian hasil penyaringan diuapkan pelarutnya sehingga didapatkan ekstrak kental yang bebas dari pelarutnya untuk digunakan. Dalam pembuatan ekstrak bunga kecombrang dengan variasi konsentrasi tertentu, pembuatan Ekstrak dengan konsentrasi 5% dibuat dengan menimbang 0,05 gram ekstrak bunga kecombrang lalu ditambahkan etanol 96% sebanyak 1 ml, Ekstrak dengan Konsentrasi 15% dibuat dengan menimbang 0,15 gram ekstrak bunga kecombrang lalu ditambahkan etanol 96% sebanyak 1 ml, dan Ekstrak dengan Konsentrasi 25% dibuat dengan menimbang 0,25 gram ekstrak bunga kecombrang lalu ditambahkan etanol 96% sebanyak 1 ml.

Pembuatan Lip-tint

Proses pembuatan sediaan lipint yaitu dengan melarutkan propilparaben sebagai pengawet, cera alba sebagai perekat, dan minyak zaitun pendispersi warna, dalam fase minyak, dan melarutkan gliserin sebagai emolien dan metilparaben sebagai pengawet dalam fase air, kemudian fase minyak di campurkan di dalam fase air, lalu digerus sesegera mungkin, sampai menghasilkan sediaan yang homogen, kemudian ditambahkan ekstrak bunga kecombrang lalu terakhir ditambahkan *tutty fruity* sebagai pengaroma untuk menutupi bau yang tidak sedap pada sediaan. Penambahan ekstrak bunga kecombrang pada proses akhir bertujuan agar formulasi yang dibuat tidak terlalu lama terpapar udara.

Tabel 2 Formulasi Sediaan Liptint

Tiap 4 ml mengandung :

No	Bahan	Formula (%)			Kegunaan
		1	2	3	
1	Ekstrak bunga kecombrang	5	15	25	Pewarna alami
2	Minyak zaitun	13,5	13,5	13,5	Pendispersi
3	Gliserin	10	10	10	Humektan
4	Propil paraben	0,2	0,2	0,2	Pengawet
5	Metil paraben	0,1	0,1	0,1	Pengawet
6	TEA	3	3	3	Pengental
7	Cera alba	5	5	5	Perekat
8	Tutty fruity	qs	qs	qs	Pewangi

Evaluasi Sediaan Lip-tint

Uji Organoleptik

Uji organoleptik dilakukan dengan menggunakan panca indra yang meliputi warna, bau, dan tekstur. Pengujian organoleptik bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan bahan dalam sediaan Lip-tint yang diharapkan mudah dalam penggunaannya serta beraroma yang manis sehingga nyaman untuk digunakan (Rahmawati, dkk 2022).

Uji pH

Pengujian pH dilakukan untuk melihat tingkat keasamaan sediaan Lip-tint dengan menggunakan pH meter. Menurut Indriaty dkk (2022) pengujian pH dilakukan dengan mengkalibrasi pH meter dengan larutan buffer, lalu dibilas dengan aquaest dan dilap dengan tisu sampai kering, kemudian sediaan Lip-tint ditimbang sebanyak 1 gr dan dilarutkan dalam 10 ml aquadest lalu pH meter dicelupkan kedalam larutan tersebut. Sediaan dibuat dengan sesuai pH fisiologis bibir yakni 4,5-8 agar sediaan tidak menimbulkan efek yang tidak nyaman atau bahkan tidak menyebabkan iritasi pada bibir (Wasiaatmadja, 1997).

Uji Daya Oles

Dilakukan dengan cara mengoleskan sediaan Lip-tint pada punggung tangan sebanyak 5 kali pada jeda waktu yang berbeda. Banyaknya sediaan zat warna yang menempel dan merata pada punggung tangan menandakan bahwa sediaan memiliki daya oles yang baik, sedangkan pada sediaan yang memiliki daya oles yang kurang baik ditunjukkan dengan sedikitnya zat warna yang menempel pada kulit punggung tangan (Umami 2019).

Uji Daya Sebar

Uji daya sebar dilakukan untuk mengetahui seberapa cepat sediaan Lip-tint menyebar saat digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan cara sediaan Lip-tint diletakkan sebanyak 0,5 gr pada permukaan kaca kemudian diberi beba 150 gr pada permukaan kaca dan didiamkan selama 15 menit, lalu dicatat diameter penyebaran sediaan Lip-tint. Pengujian dilakukan pada masing-

masing konsentrasi sediaan. Syarat rentang daya sebar yang baik dalam sediaan Lip-tint adalah 5-7 cm (Indriaty dkk, 2022).

Uji Iritasi

Uji iritasi dilakukan dengan mengoleskan sedikit sediaan Lip-tint pada bagian belakang telinga selama 4 jam. Adanya iritasi ditunjukkan dengan kulit yang memerah serta terasa gatal atau panas pada bagian yang dioleskan sediaan.

Uji Stabilitas

Uji stabilitas organoleptic dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya perubahan pada warna, bentuk, aroma, dan tekstu pada sediaan Lip-tint pada 15 hari penyimpanan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Hasil Uji Organoleptik

No	Rancangan Formula	Uji Organoleptik					
		Sebelum stress condition			Setelah stress condition		
		Ba u	Warna	Teksur	Bau	War na	Teksur
1.	5%	F	CK	C	F	CK	C
2.	15%	F	MB	C	F	MB	C
3.	25%	F	MK	C	F	MK	C

Sumber : Data Primer, 2024

Keterangan :







F = Frambozen
CK = Cokelat
MB = Merah Bata
MK = Merah Keunguan
C = Cair

Tabel 3 Hasil Uji pH

No	Rancangan Formula	Uji pH	
		Sebelum stress condition	Setelah stress condition
1	5%	6	5
2	15%	6	5
3	25%	7	5

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4 Hasil Uji Daya Oles

No	Rancangan Formula	Uji Daya Oles	
		Sebelum stress condition	Setelah stress condition
		5x Oles	5x Oles
1.	5%		
2.	15%		
3.	25%		

Sumber: Data Primer,

No	Rancangan Formula	Uji Daya Sebar	
		Sebelum stress condition	Setelah stress condition
1.	5%	3,6 cm	6 cm
2.	15%	1,7 cm	4,5 cm
3.	25%	1,5 cm	3,4 cm

Sumber: Data Primer, 2024

PEMBAHASAN

Proses pembuatan sediaan liptint ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) yaitu dengan melarutkan propilparaben sebagai pengawet, cera alba sebagai perekat, dan minyak zaitun pendispersi warna, dalam fase minyak, dan melarutkan gliserin sebagai emolien dan metilparaben sebagai pengawet dalam fase air, kemudian fase minyak di campurkan di dalam fase air, lalu digerus sesegera mungkin, sampai menghasilkan sediaan yang homogen, kemudian ditambahkan ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) lalu terakhir ditambahkan *tutty fruity* sebagai pengaroma untuk menutupi bau yang tidak sedap pada sediaan. Penambahan ekstrak bunga kecombrang pada proses akhir bertujuan agar formulasi yang dibuat tidak terlalu lama terpapar udara.

Kemudian dilakukan pengujian sebelum stress condition dan setelah stress condition. Stress condition atau yang biasa disebut dengan uji stabilitas dipercepat merupakan uji yang dirancang untuk meningkatkan kecepatan penguraian kimia atau fisika obat, yaitu dengan membuat suatu kondisi penyimpanan yang

Tabel 5 Hasil Uji Daya Sebar

dilebihkan bertujuan untuk memantau reaksi penguraian dan memperkirakan masa edar pada kondisi penyimpanan normal. Pengujian dilakukan selama 3 hari pada suhu yang berbeda, suhu pertama dilakukan pada suhu ruangan berkisar antara 15-30°C dan suhu dingin berkisar antara 2-8°C (Hayati, 2013).

1. Uji Organoleptik

Uji organoleptik dilakukan dengan menggunakan panca indera meliputi warna, bentuk, bau agar tidak terdapat kekeliruan pada saat penafsiran. Berdasarkan hasil pemeriksaan organoleptis sediaan liptint, sediaan yang dibuat memiliki warna yang bervariasi mulai dari F1 dengan konsentrasi 5% berwarna coklat, F2 dengan konsentrasi 15% berwarna merah bata, F3 dengan konsentrasi 25% berwarna merah keunguan, ketiga formula juga memiliki tekstur cair, serta memiliki aroma khas frambozen yang lembut. Perbedaan masing-masing formula tersebut dipengaruhi oleh konsentrasi sari bunga kecombrang yang digunakan. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) yang digunakan maka semakin pekat (gelap) warna yang dihasilkan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, ketiga formula yakni dengan konsentrasi masing-masing 5%, 15%, 25% pada uji

organoleptis dinyatakan baik karena sediaan yang dibuat menunjukkan warna, aroma dan tekstur yang halus dan merata. Hasil uji organoleptis sediaan lip tint ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) memenuhi syarat uji organoleptis.

2. Uji pH

Berdasarkan hasil pemeriksaan pH sediaan lip tint, formula F1 yang dibuat dengan menggunakan ekstrak bunga kecombrang 5% memiliki pH sebelum stress condition setelah stress condition masing-masing adalah 6,5, F2 dengan ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) 15% setelah stress condition masing-masing adalah pH 6,5, F3 dengan ekstrak bunga kecombrang 25% setelah stress condition masing-masing adalah 7,5. pH sediaan lip cream yang dibuat memiliki pH yang berada direntang pH fisiologis kulit.

Perbedaan pH masing-masing sediaan dipengaruhi oleh konsentrasi ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) yang digunakan. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) maka semakin mendekati basa pH yang dihasilkan. Sediaan lip tint dikatakan baik apabila pH sediaan tidak melebihi pH fisiologis kulit yaitu 4,5-7. Hal ini menunjukkan bahwa sediaan lip tint yang dibuat aman dan tidak menyebabkan iritasi pada bibir. Semakin alkalis atau semakin asam bahan yang mengenai kulit, semakin sulit kulit untuk menetralsirnya dan kulit dapat menjadi kering, pecah-pecah, sensitif dan mudah terkena infeksi. Oleh karena itu pH kosmetik diusahakan sama atau sedekat mungkin dengan pH fisiologis kulit.

3. Uji Daya Sebar

Berdasarkan hasil pengujian daya sebar sediaan lip tint menunjukkan bahwa sediaan F1 – F3 masing-masing yaitu 3,6 cm, 1,7 cm, 1,5 cm dimana hasil ini tidak sesuai dengan rentang daya sebar yang baik yakni 5-7 cm (Indriaty dkk, 2022). Namun pada pengujian setelah stress condition rentang daya sebar pada sediaan formula F1-F2 menunjukkan masing-masing 6 cm, 4,5 cm, 3,4 cm dilihat bahwa hanya sediaan F1 yang memenuhi rentang daya sebar yang baik yakni antara 5-7 cm (Indriaty dkk, 2022). Hal ini dikarenakan

adanya perbedaan konsistensi sediaan, dimana semakin tinggi konsentrasi sediaan maka semakin kecil diameter daya sebar yang ditunjukkan sebaliknya semakin kecil konsentrasi sediaan maka semakin besar diameter daya sebar yang ditunjukkan, terbukti bahwa sediaan F1 dengan konsentrasi 5% memenuhi syarat daya sebar yang baik dibandingkan pada sediaan F2 dengan konsentrasi 15% dan F3 dengan konsentrasi 25%.

4. Uji Daya Oles Sediaan

Uji daya oles dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelepasan warna sediaan ketika dioleskan pada kulit. Uji ini dilakukan dengan mengoleskan sediaan pada punggung tangan. Daya oles yang baik diketahui dengan banyaknya zat warna yang menempel pada punggung tangan sedangkan daya oles yang kurang baik ditunjukkan dengan sedikitnya zat warna yang menempel pada kulit. Hasil uji daya oles pada sediaan lip tint baik F1, F2, F3 menunjukkan bahwa sediaan memiliki daya oles yang baik karena memunculkan warna yang dengan baik dapat dilihat pada tabel 6 hasil penelitian.

5. Uji Iritasi

Iritasi ditunjukkan dengan kulit yang memerah dan menghasilkan rasa panas atau gatal pada permukaan yang dioles sediaan. Berdasarkan hasil uji iritasi yang dilakukan selama 4 jam dapat diketahui bahwa sediaan tidak menimbulkan kemerahan atau panas dan gatal pada kulit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sediaan lip tint ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) tidak menimbulkan iritasi.

6. Uji Stabilitas

Uji stabilitas sediaan dilakukan selama 3 hari dalam suhu ruangan (15-30°C) dan suhu kulkas (2-8°C) berdasarkan uji stabilitas yang dilakukan, sediaan lip tint yang dibuat memenuhi uji stabilitas, dikarenakan tidak adanya perubahan baik pada aroma, warna, maupun tekstur dari masing-masing sediaan F1 (5%), F2 (15%), F3 (25%) yakni berwarna coklat pada (F1), merah bata pada (F2), dan merah keunguan pada (F3), dengan aroma khas *frambozen*, serta tekstur yang cair

pada ketiga formulasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Zat warna dari ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) dapat diformulasikan dalam sediaan liptint sebagai pewarna alami dan memiliki pH yang sesuai, daya oles, daya sebar yang baik, dan tidak menimbulkan iritasi. Namun, pH dari ekstrak bunga kecombrang kurang stabil dalam penyimpanan.
2. Perbedaan konsentrasi ekstrak bunga kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack)) yang diformulasikan dalam sediaan liptint memberikan pengaruh pada warna sediaan. Semakin tinggi konsentrasi sari ekstrak bunga kecombrang, maka semakin gelap pigmen warna pada sediaan. Namun, tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada sifat mutu fisik dan ke efektivitasan sediaan.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk membuat sediaan liptint dengan mengkombinasikan dengan sampel lain yang mengandung antibakteri.

DAFTAR RUJUKAN

- Adityo R., Kurniawan B. dan Mustofa S. 2012. *Uji Efek Fraksi Metanol Ekstrak Batang Kecombrang (Etlingera elatior) Sebagai Larvasida Terhadap Larva Instar III Aedes aegypti*. Medical Journal of Lampung University.
- Alnadia Yusriya Hibatullah. (2021). dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "*Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Polar Bunga Kecombrang (Etlingera elatior) serta Potensi Aplikasinya Pada Produk Daging dan Ikan*". Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian Volume 7 Nomor 2 Agustus 2021.
- Anief, M, 1987, *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek*, Penerbit University Press.
- Ansel, H.C. 1989, *Pengantar Bentuk Sediaan*

Farmasi, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, Edisi IV, Universitas Indonesia, Jakarta.

- Area, U. M. (2019). *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kecombrang (Etlingera Elatior) Terhadap Streptococcus Mutans Skripsi Oleh : Sri Yuningsih Silalahi Program Studi Biologi Fakultas Biologi Universitas Medan Area Medan Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kecombrang (Etlingera Elatior) Terhadap Bakteri Streptococcus Mutans Skripsi Oleh : Sri Yuningsih Silalahi Skripsi Ini Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Di Fakultas Biologi Universitas Medan Area Fakultas Biologi Medan*.
- Aulia, S. A., & Widowati, T. 2018. *Pembuatan Lip Tint Dari Ekstrak Buah Bit*. Journal Of Beauty And Beauty Health Education.
- Bruneton Jean. 1999. Alkaloids. In H.K. Caroline : *Pharmacognosy : phytochemistry and medicinal plants*. 2nded.Paris : Lavoisier publishing.
- Chomariyah, N., Darsono, F., & WIjaya, S. (2019). Optimasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) dengan Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin sebagai Emulgator. Journal of Pharmacy Science and Practice, Vol. 6 No. 1.
- Debiyanti, Y. 2022. *Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Sediaan Lip Tint Menggunakan Ekstrak Buah Bit (Beta Vulgaris L.) Sebagai Pewarna Alami*.
- Departemen Kesehatan RI, 1979, *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 1995, *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta.
- Dewi S. H, Kartika M, Efrida P. S. t. 2021. *Uji Efektivitas Antimikroba Ekstrak Bunga Kecombrang (Etlingera Elatior) Terhadap Pertumbuhan Streptococcus*

- mutans* dan *Candida albicans*. est journal (Biology education science & technology).Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 4.No.2.
- Ditjen POM. 1989. *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Depkes RI.
- Suwarni, E, Cahyadi, K.D. (2016). *Aktivitas Antiradikal Bebas Ekstrak Etanolbunga Kecombrang (Etlingera Elatior) Dengan Metode Dpph*. Jurnal Ilmiah Medicamento. Vol. 2, No. 2.
- Farida S. 2011. *Uji Penangkapan Radikal 2,2-difenil-1-pikrilhidrazil (DPPH) oleh Fraksi-Fraksi Ekstrak Bunga Kecombrang (Nicolaia speciosa (Bl.) Horan)*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Farida & Maruzy. (2016) *Kecombrang (Etlingera Elatior): Sebuah Tinjauan Penggunaan Secara Tradisional, Fitokimia Dan Aktivitas Farmakologinya Torch Ginger: A review of Its Traditional Uses , Phytochemistry and Pharmacology*.
- Gartner, leslie P and james L. Hiatt.(2007). "Color textbook of histology third edition".Philadelphia. Elseivier Saunder.
- Ghasemzadeh A., Jaafar HZE., Rahmat A. and Ashkani S. 2015. *Secondary Metabolites Constituents and Antioxidant, Anticancer and Antibacterial Activities of Etlingera elatior (Jack) R.M. SM Grown in Different Locations of Malaysia. BMC Complementary and Alternative Medicine*.
- Gunawan, D dan Mulyani S. 2004. *Ilmu Obat Alam*.Penebar Swadaya : Jakarta.
- Habsah M., Ali AM., Lajis N., Sukari M., Yap Y. and Kikuzaki H. 2005. *Antitumour Promoting and Cytotoxic Constituents of Etlingera elatior. Malaysian. Journal of Medical Sciences*.
- Harborne, J. B., 1996, *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Mengnalisis Tumbuhan*, diterjemahkan oleh Padmawinata, K. dan I. Soediro, Cetakan kedua, ITB, Bandung.
- Hamsina, Hermawati, Sry Yani, R.P.,(2022). *Pemanfaatan Ekstraksi Kulit Buah Naga Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lip Tint*. Journal of Saintis.
- Hayati, FF. 2013. *Metode Pengujian Stabilitas*. Tersedia online di <https://www.scribd.com/doc/284410915/Pengujian-Stabilitas> (Diakses pada tanggal 14 Mei 2024).
- Hernawan, Jarot Yogi, and Chici Riansih. 2022. "Formulasi Sediaan Lip Cream Ekstrak Buah Naga Merah (Hylocereus Polyrhizus) Sebagai Pewarna Alami Lip Cream Formulation of Red Dragon Fruit Extract (Hylocereus Polyrhizus) as a Natural Colorant."
- Hudayana Adeng. (2016). *Uji Antioksidan dan Antibakteri Ekstrak Air Bunga Kecombrang (Etlingera elatior) sebagai Pangan Fungsional terhadap Staphylococcus aureus dan Escherichia coli*. [Skripsi]. Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Indriaty, S., Hidayati, N. R., Sulastri, L., & Karlina, N. (2022). *Formulasi Lip Cream Ekstrak Etanol Kayu Secang (Caesalpinia Sappan L .) Sebagai Pewarna Formulation Of Lip Cream Ethanol Extract (Caesalpinia Sappan L .) As Dyes*.
- Ine N, A.,(2022). *Formulasi Sediaan Liptint Dari Ekstrak Buah Naga Merah (Hylocereus Polyrhizus) Sebagai Pewarna Alami*. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Ilmiah, K. T. (2020). *Formulasi Sediaan Lip Balm Dari Gel Lidah Buaya (Aloe vera (L. Burm. J.). L*.
- Ittiqo, D. H., & Anderiani, M. Y. (2017). *Optimasi Formula Sediaan Krim Ekstrak*

- Kulit Buah Naga Daging Merah (Hylocereus Polyrhizus). Cendekia Journal of Pharmacy*, <https://doi.org/10.31596/cjp.v1i1.9> (Diakses tanggal 1 Mei 2024).
- Jackie T., Haleagrahara N. and Chakravarthi S. 2011. *Antioxidant Effects of Etlingera Elatior Flower Extract Against Lead Acetate - Induced Perturbations in Free Radical Scavenging Enzymes and Lipid Peroxidation in Rats*. BMC Research Notes.
- Jahan-Parwar, B., & Blackwell, K. 2011. *Lips and Perioral Region Anatomy Khaira, Kuntum. 2010. Menangkal Radikal Bebas dengan Antioksidan*. Program Studi Tadris Matematika. STAIN Batusangkar. Batusangkar, Sumatera Barat.
- Julia, C., Slamet, F. (2019). *Pengaruh E-Wom, Persepsi Kualitas, Dan Citra Merek Terhadap Intensi Pembelian Konsumen Pada Produk Kosmetik Lip Tint Di Jakarta*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 04, No. 03, Juli 2022.
- Kusriani. H, Subarnas .A, Ajeng .D, Yoppi .I, Shinta .M, Mega .J, Fransiska .S. 2017. *Aktivitas Antioksidan Dan Sitotoksik Serta Penetapan Kadar Senyawa Fenol Total Ekstrak Daun, Bunga, Dan Rimpang Kecombrang (Etlingera elatior)*. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan, Vol. XVI No. 2 Th. 2005.
- Khor YH., Chakravarthi S., Haleagrahara N. and Mallikarjuna R. 2012. *Effect of Etlingera elatior extracts on lead acetate induced testicular damage: A Morphological and Biochemical Study. Experimental and Therapeutic Medicine*.
- Lingga MN., Rustikawati I. dan Buwono ID. 2012. *Efektivitas Ekstrak Bunga Kecombrang (Nicolaia speciosa Horan) untuk Pencegahan Serangan Saprolegnia Sp. pada Lele Sangkuriang*. Jurnal Perikanan dan Kelautan.
- Maimulyanti A. and Prihadi AR. 2015. *Chemical Composition, Phytochemical And Antioxidant Activity from Extract of Etlingera elatior Flower from Indonesia. Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*.
- Matros, E. & Pribaz, J. J. 2014. *Reconstruction of Acquired Lip Deformities*. In: C. H. Thorne, ed. *Grabb and Smith's Plastic Surgery 7th Ed*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, a Wolters Kluwer business , pp.
- Mitsui. 1997. *New Cosmetic Science*. New York: Elsevier.
- Muawanah, A., Djajanegara, I., Sa, A., & Sukandar, D. (2012). *Penggunaan Bunga Kecombrang (Etlingera Elatior) Dalam Proses Formulasi Permen Jelly*.
- Nasir, N. H., Hagur, U. G., Putri, R. J., & Fauziah, R. (2023). *Uji Aktivitas Antidiare Ekstrak Etanol Bunga Kecombrang (Etlingera elatior (Jack) R. M. Sm.) Terhadap Mencit Jantan dengan Metode Transit Intestinal*. Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia. <https://doi.org/10.35311/jmpi.v9i1.319>. (Diakses tanggal 1 Mei 2024).
- Naufalin R. 2005. *Kajian sifat antimikroba ekstrak bunga kecombrang (Nicolaia speciosa Horan) terhadap berbagai mikroba patogen dan perusak pangan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nugrahaeni, F., Widayanti, A., & Primatama, G. A. (2022). *Pengaruh Jenis Minyak Nabati Terhadap Karakteristik Fisik Sediaan Balsam Stick Ekstrak Etanol Daun Kersen (Muntingia calabura L .)*.
- Nurmalasari, E., Nurillahi, R., & Andya, L. N. (2023). *Perbandingan Rendemen Ekstraksi Kecombrang (Etlingera Elatior) Menggunakan Metode Maserasi Dan Comparison Of Extraction Yield Of Kecombrang (Etlingera Elatior) Using Maceration And Sockletation*.

- Permenkes RI Nomor 63 Tahun 2013. (2013). Izin Produksi Kosmetika. Jakarta :Menkes RI.
- Pradana,M.,Devi, M., Soekopitojo, S., (2023). *Pengaruh Rasio Bunga Kecombrang (Etlingera Elatior) Dan Jahe (Zingiber Officinale) Terhadap Mutu Kimia Minuman Fungsional Wedang Kecombrang.*
- Putra, M.M., Dewantara, I G.N.A., Swastini, D. A., (2014), Pengaruh Lama Penyimpanan terhadap Nilai pH Sediaan Cold Cream Kombinasi Ekstrak Kulit Buah Manggis (Garcinia Mangostana L.), Herba Pegagan (Centella asiatica) dan Daun Gaharu (Gyrinops versteegii (gilg) Domke): Bali, Universitas Udayana.
- Putri, Juise fennia. (2020).Studi Literatur Potensi Ekstrak dan Fraksi Bunga Kecombrang (Etlingera elatior (Jack) R.M Sm) sebagai Antioksidan.(Electronic Thesis or Dissertation). Retrieved from <https://localhost/setiadi>. (Diakses tanggal 1 Mei 2024).
- Rahmawati, S. D., & Erwin, I. (2022). *Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Sediaan Lip-Tint Dengan Kombinasi Formulasi Ekstrak Bunga Rosella (Hibiscus Sabdariffa) Dan Ekstrak Buah Bit (Beta Vulgaris) Sebagai Pewarna : Jurnal Ilmiah Farmasi Vol 11 No.3 Tahun 2022.*
- Rasyadi .Y, Diana .A, Gina .A.,2022.AKTIVITAS ANTIOKSIDAN LIP BALM EKSTRAK ETANOL BUNGA KECOMBRANG (Etlingera elatior (Jack) R.M.S.m).Jurnal Insan Farmasi Indonesia, 5(1) Mei 2022 (140-148) Yahdian Rasyadi
- Renaninggalih R., Mulkiya K. dan Sadiyah ER. 2014. *Karakterisasi dan Pengujian Aktivitas Penolak Nyamuk Minyak Atsiri Daun Kecombrang (Etlingera elatior (Jack) R. M Smith.). Proceeding of Snapp 2014 Sains, Teknologi dan Kesehatan.*
- Setyopratiwi, A., Palupi, D., & Fitrianasari, N. (2021). *Program Studi S1 Farmasi Universitas Bengkulu Formulasi Krim Antioksidan Berbahan Virgin Coconut Oil (Vco) Dan Red Palm Oil (Rpo) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin Trietanolamin.* Bencoolen Journal of Pharmacy.
- Sinuhaji, D.J. 2018. *Identifikasi Rhodamin B Pada Lip tint Bermerek X yang Beredar di Pasar Usu.* Karya Tulis Ilmiah Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Medan. Medan.
- Sirait, M.,D. (1985). *Cara Pembuatan Simplisia.* Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Solihin, Y., Indriati, D., Lohita, B.S. 2018. *Formulasi Sediaan Masker Gel Yang Mengandung Katekhin Gambir (Uncaria gambir (Hunter Roxb)) Sebagai Antioksidan.* J. Univ. Pakuan.
- Sulaiman. 2013. *Efektivitas Pemberian Ekstrak Ethanol 70% Daun Kecombrang (Etlingera elatior)Terhadap Larva Instar III Aedes aegypti sebagai Biolarvasida Potensial.* Fakultas Kedokteran. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung.
- Sukandar D., Radiastuti N., Jayanegara I. dan Hudaya A. 2010. *Karakterisasi Senyawa Aktif Antibakteri Ekstrak Air Bunga Kecombrang (Etlingera elatior) Sebagai Bahan Pangan Fungsional.* Valensi, 1: 333-339.
- Sumaidar, Z., (2022). *Studi Literatur Potensi Aktivitas Antibakteri Ekstrak Bunga dan Daun Kecombrang (Etlingera elatior (Jack) R. M. Sm.) Terhadap Bakteri Gram Positif dan Gram Negatif:* Pharmacy <https://doi.org/10.29313/bcsp.v2i2.ID> (Diakses tanggal 1 Mei 2024).
- Sulastomo, E.,. 2013. *Kulit Cantik dan Sehat: Mengenal dan Merawat Kulit.* 10-11. Penerbit Buku Kompas: Jakarta.
- Syamsuhidayat dan Hutapea, J.R., 1991, *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*, 305-

- 306, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan , Jakarta.
- Sukmawati. (2017). *Daya Hambat Ekstrak Buah Kecombrang (Etlingera Elatior) Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus Dan Escherichia coli*. Biogenerasi 1 (2) (2017).Jurnal Pendidikan Biologi.<http://www.jurnalbiogenerasi.com>. (Diakses tanggal 1 Mei 2024).
- Tadris Matematika. STAIN Batusangkar. Batusangkar, Sumatera Barat.Kadu, M., Suruchi,V., dan Sonia,S. 2014. *Review on Natural Lip Balm. International Journal of Research in Cosmetic Science*.
- Tampubolon, O.T., Suhatsyah, S., Sastrapradja, S., 1983. *Penelitian Pendahuluan Kimia Kecombrang (Nicolaia Speciosa Horan). Risalah Simposium Penelitian Tumbuhan Obat III*. Yogyakarta : Fakultas Farmasi UGM
- Tjirtrosoepomo, Gembong. 2011. *Morfologi Tumbuhan* Cetakan 15. Yogyakarta: UGM Press.
- Tribunhealth.com. *Selain Anemia, Adakah Kondisi Tertentu yang Menyebabkan Bibir Menghitam?* Ini Kata dr. Satya Perdana -
TribunHealth.com.<https://images.app.goo.gl/YJTNdFjtabraoHVUA>. (Diakses tanggal 25 April 2024).
- Tranggono, R. I., dan Latifah, F. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik.PT Gramedia Pusaka Utama: Jakarta.
- Valianty, K. 2002. *Potensi Antibakteri Minyak Bunga Kecombrang* [skripsi]. Purwokerto: Jurusan Teknologi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Jendral Sudirman. Semarang.
- Virgianti DP. dan Masfufah S. 2015. *Efektifitas Ekstrak Daun Kecombrang (Etlingera elatior) Sebagai Antioviposisi Nyamuk Aedes aegypti*. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada,.
- Voigt, R., 1995, *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, Diterjemahkan oleh Soendani N. S., UGM Press, Yogyakarta.
- Wahyuni.,(2018) *Skrining Fitokimia Kadar Total Fenol dan Analisa Senyawa Dengan GC-MS (Gas Cromatography-Mas Spektrokopy) Cendawan Endofit Penghasil Antioksidan* (2018).
- Wasitaatmadja, 1997, *Penuntun Kosmetik Medik*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Wilson, I. D. et al, 2000.*Encyclopedia Of Newyork Separation Science*, Academic-Press

